

ABSTRAK

Mohamad Akbar Nugraha, “ANALISIS TEMATIK PENAFSIRAN TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY TERHADAP AYAT-AYAT SYUKUR DALAM TAFSIR *AN-NUUR* DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KEHIDUPAN”, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Syukur diambil dari kata *assyukru* berarti menggambarkan (mengingat) serta menampakkan nikmat. Terdapat perbedaan ketika memahami makna syukur, yang mana syukur sering kali dimaknai dengan makna yang sempit, atau tekesan duniawi saja. Padahal dalam hal lain memaknai syukur lebih daripada itu, bahkan ketika kita melakukan sesuatu atas dasar ibadah sudah termasuk kedalam bentuk syukur itu sendiri apapun hasil yang nanti kita dapatkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk syukur dalam arti yang luas juga memaparkan makna syukur yang terdapat dalam *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nuur* karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, juga bagaimana implementasi bentuk syukur itu dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif juga menggunakan kajian studi pustaka dengan mengumpulkan data berupa dokumen dan menerapkan *content analysis* untuk menemukan makna-makna syukur juga relevansinya dalam Al-Qur’an dan penjelasannya dalam *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nuur* serta pengimplementasiannya.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwasanya terdapat enam makna syukur, yang didalamnya menjelaskan hal-hal yang patut disyukuri dalam kehidupan ini. Syukur merupakan sikap terpuji, yang mana syukur ini menggambarkan bahwasanya seorang hamba tidak dapat terlepas dari segala nikmat yang diberikan Allah swt dalam kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat kelak. Terlepas dari itu manusia itu sendiri yang nantinya menggambarkan makna syukur itu, yakni dengan tiga hal yang dapat menjadikannya hamba yang bersyukur, tiga tersebut ialah dengan hatinya, lisannya, juga perbuatannya. Sebagaimana menurut Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy bahwasanya syukur itu ialah mengakui nikmat Allah melalui hati ucapan dan disertai perbuatan yang baik juga jauh dari segala kemaksiatan kepada Allah swt.

Kata Kunci: Al-Qur’an, Syukur, Implementasi, Tafsir An-Nuur